ABSTRAK

Perkembangan teknologi *smartphone* telah mengubah pola komunikasi masyarakat, termasuk mahasiswa generasi Z yang tumbuh sebagai *digital native*. Kemudahan akses informasi dan hiburan melalui *smartphone* memicu ketergantungan yang tinggi, sehingga memunculkan fenomena *phubbing*, yaitu perilaku mengabaikan lawan bicara karena lebih fokus pada *smartphone* saat berinteraksi secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ketergantungan *smartphone* pada perilaku *phubbing* di kalangan mahasiswa generasi Z Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, berlandaskan Teori Ketergantungan Media (*Media System Dependency Theory*) yang dikemukakan oleh Ball-Rokeach dan DeFleur, dengan menganalisis tiga kebutuhan audiens, yaitu pemahaman (*understanding*), orientasi (*orientation*), dan hiburan (*play*). Informan penelitian berjumlah sembilan mahasiswa aktif dari berbagai fakultas di Universitas Malikussaleh yang dipilih secara *purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan mahasiswa terhadap *smartphone* untuk memenuhi kebutuhan informasi, pengambilan keputusan/aktivitas sehari-hari, serta hiburan menyebabkan mereka kesulitan membagi fokus saat berinteraksi tatap muka, sehingga memicu terjadinya perilaku *phubbing* dalam kehidupan akademik maupun sosial mereka. Semakin tinggi kebutuhan mahasiswa terhadap *smartphone*, semakin tinggi pula tingkat ketergantungan dan kecenderungan melakukan *phubbing*. Penelitian ini menyarankan penggunaan *smartphone* secara lebih bijaksana, khususnya dalam situasi interaksi tatap muka.

Kata Kunci: Ketergantungan *Smartphone*, *Phubbing*, Teori Ketergantungan Media, Mahasiswa Generasi Z.